

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
SULSELBAR CABANG GOWA**

SKRIPSI

Oleh:

SARTIKA DWI LESTARI

NIM 105730479214



**PROGMAN STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK
SULSELBAR CABANG GOWA**

SARTIKA DWI LESTARI

105730479214

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi

**PROGMAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2018

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada Allah swt yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan dalam hidup, adik-adikku yang selalu memberikan semangat.

MOTTO HIDUP

Jika gagal setidaknya pernah berusaha
dari pada gagal sebelum melakukan usaha.

Allah tidak memberi seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang di kerjakannya. (QS. Al-Baqarah:286)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas kinerja Keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa"
Nama Mahasiswa : Sartika Dwi Lestari
No. Stambuk/NIM : 105730479214
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 31 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
NIDN: 0911115703

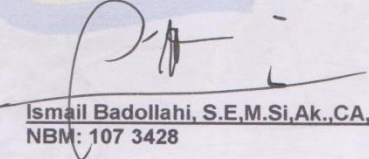

Saída Saíd, SE.,M.Ak
NIDN: 0910097203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Rasid, S.E.,M.M.
NBM: 903478


Ismail Badollahi, S.E.,M.Si,Ak.,CA, CSP
NBM: 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar


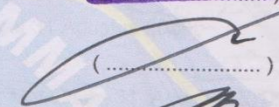

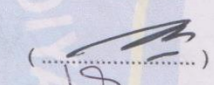
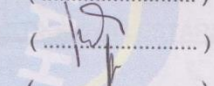
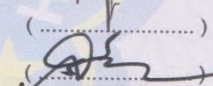

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SARTIKA DWI LESTARI**, NIM : **105730479214**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/2018 M, Tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE., MM 
2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak.CA 
3. Muttiarni, SE., M.Si 
4. Muh. Nur R., SE., MM 

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM

NIM : 903 026

FAKULTAS EKONOMI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARTIKA DWI LESTARI

Stambuk : 10573 04792 14

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judul : "Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivita kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan tidak diujikan pada tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 31 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,



SARTIKA DWI LESTARI

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasuleh, S.E., M.M.
NBM: 903 078

Ketua program studi Akuntansi

Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA, CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syahrudin. dan ibu Hj. Suaeba yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, SE.,MM selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.

5. Ibu Saida Said, SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih kepada Andi Abdullah dan keluarga besar mangasa permai blok S No.10 yang selalu memberikan semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi khususnya Ak4 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, Juli 2018

Sartika Dwi Lestari

ABSTRAK

SARTIKA DWI LESTARI ,Tahun 2018. **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak Agus Salim selaku pembimbing I dan Ibu Saida Said selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Deskriptif kualitatif dan Analisis Kinerja Keuangan. Data yang diolah adalah ringkasan Laporan Laba/Rugi dan Neraca Bank Sulselbar Gowa tahun 2015 - 2017. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Solvabilitas pada Bank Sulselbar Cabang Gowa. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengumpulan data Bank Sulselbar Cabang Gowa dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Kinerja Keuangan*

ABSTRACT

SARTIKA DWI LESTARI, Year 2018. **Analysis of Accounting Information Systems Against The Effectiveness Of Financial Performance At PT. Bank Sulselbar Branch Gowa**, Thesis Faculty of Economics and Business Department of Accounting Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Mr. Agus Salim as mentor I and Mrs. Saida Said as mentor II.

This study aims to determine the analysis of accounting information systems on the effectiveness of financial performance at PT. Bank Sulselbar Branch Gowa. The type of research used in this research is Qualitative Descriptive Analysis and Financial Performance Analysis. The processed data is the summary of Profit and Loss Report and Balance of Bank Sulselbar Gowa 2015 - 2017. Calculation technique used in this research is to calculate Liquidity Ratio, Rentability Ratio and Solvency Ratio at Bank Sulselbar Gowa Branch. Based on the calculation and data collection Bank Sulselbar Branch Gowa can be concluded that the results of this study found that the accounting information system is very effective on the performance of financial at Bank Sulselbar Branch Gowa because it is easier to control the existing account situation, facilitate settlement in case of selisi or mistake bookkeeping / jurnal which impact on the achievement of corporate goals.

Keywords: *Accounting Information System, Effectiveness, Financial Performance*

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pengertian Bank.....	8
B. Pengertian sistem informasi akuntansi.....	10
C. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi	15
D. Kinerja Individu.....	20
E. Kinerja Keuangan.....	23
F. Penelitian Terdahulu	27
G. Kerangka Pikir.....	31
H. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Jenis dan Suber Data.....	34
E. Metode Analisis	34
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Visi dan Misi	40
C. Struktur Organisasi dan Job Description	41
D. Hasil Penelitian	55
E. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Quick Ratio	56
Tabel 4.2 Banking Ratio (BR)	57
Tabel 4.3 Loans to Deposit Ratio	58
Tabel 4.4 Assets to Loan Ratio (LAR)	59
Table 4.5 Return On Asset	60
Tabel 4.6 Return On Equity (ROE)	61
Tabel 4.7 Capital Adequacy Ratio (CAR)	62
Table 4.8 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	72
2. Dokumentasi PT Bank Sulselbar PT Bank Sulselbar Cabang Gowa.....	79
3. Struktur Organisasi	81
4. Surat Penelitian.....	82
5. Biografi Penulis	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan. Namun tidak menutup kemungkinan informasi yang disajikan akan mengandung sebuah kesalahan. Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan data kepada manajemen tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi tersaji secara relevan, akurat, serta tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan pengguna informasi, serta mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi dianggap baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan dan kepuasan bagi pengguna informasi tersebut.

Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat transaksi yang terjadi didalam perusahaan, mengolah transaksi tersebut, menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak, dan menginterpretasikan informasi atas laporan yang diterima, sehingga dapat diambil suatu keputusan yang baik. Pengertian transaksi tersebut tidak terbatas pada pembelian dan penjualan saja, penerimaan dan pengeluaran kas saja, akan tetapi memiliki arti yang lebih luas lagi, yaitu berbagai peristiwa yang

perlu dicatat agar di kemudian hari dapat diambil keputusan yang tepat sehubungan dengan transaksi tersebut.

Diana dan Setiawati (2011), sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan-peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan merupakan suatu keharusan yang harus dicapai perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan dan tepat waktu. Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi. Tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut.

Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Sebelum sistem informasi akuntansi digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, yang perlu diperhatikan sebelumnya dan

merupakan hal yang sangat penting yaitu pengadaan dan pengembangan dari sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi yang dirancang dan dikembangkan dengan baik penting bagi keberhasilan perusahaan manapun karena dapat meningkatkan laba perusahaan (Jannah, 2010). Pengadaan sistem informasi merupakan kegiatan untuk merencanakan, merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi didalam perusahaan. Pengadaan sistem informasi harus dipersiapkan dan dirancang dengan baik, karena melibatkan banyak pihak, banyak proses, dan memerlukan rincian yang teliti. Selain itu, pengadaan sistem informasi juga memerlukan biaya, waktu, tenaga, dan perhatian yang tidak sedikit. Walaupun pengadaan sistem informasi memerlukan perhatian yang khusus dan berbagai pengorbanan yang tidak sedikit baik dari segi finansial maupun non finansial, tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan terkadang masih mengalami permasalahan yaitu kegagalan dari sistem informasi yang diterapkannya. Oleh karena itu, pengadaan dan pengendalian sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak perusahaan dan perancang sistem informasi itu sendiri.

Agar perusahaan dapat mencatat transaksi akuntansi dengan baik, maka perlu disiapkan berbagai prosedur pencatatan dan sarana pendukungnya. Transaksi yang terjadi didalam perusahaan jumlahnya sangat banyak, berbeda-beda, dan dapat melibatkan hampir setiap bagian didalam perusahaan. Untuk menyiapkan prosedur akuntansi yang berbeda-beda tersebut, diperlukan sistem informasi. Sistem informasi

akuntansi atau disingkat SIA merupakan suatu sistem yang memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama.

Dalam bidang perbankan, sistem informasi akuntansi sudah merupakan sebuah sumber daya yang pokok dalam perusahaan. Pemrosesan data akuntansinya sangat rumit dan kompleks mulai dari pembuatan rekening nasabah, penganalisaan transaksi yang terjadi, penjurnalan dan seterusnya sampai pada proses pembuatan informasi akuntansi mengenai seluruh kondisi perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang perusahaan gunakan. Sistem informasi akuntansi yang baik serta pengendalian sistem yang baik akan menghasilkan informasi yang baik pula. Oleh karena itu, pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan khususnya para penggunanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Sulselbar merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pemerintah provinsi Sulawesi selatan dan Sulawesi barat. Komitmen Bank Sulselbar dalam menciptakan industri perbankan yang kuat dan berdaya saing tinggi diwujudkan dengan diterapkannya strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis bank. Langkah-langkah strategis dibidang pengembangan teknologi informasi telah diterapkan Bank Sulselbar untuk mempertahankan market share dan memperluas

pangsa pasar. Ketersediaan layanan prima yang menjadi salah satu pilar regional champion hanya dapat dicapai melalui dukungan infrastruktur teknologi dan operasional yang sesuai dengan ekspektasi nasabah.

Beberapa hal tersebut merujuk pada manfaat terhadap efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, penyajian laporan keuangan, sehingga Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan pemakai sistem informasi yang sesuai dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugasnya, akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang tinggi. Dalam menjalankan sebuah organisasi dan implementasi sebuah sistem pengendalian internal, peran sistem informasi akuntansi sangat penting. Manfaat dari sistem informasi akuntansi dapat dievaluasi melalui dampaknya terhadap peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan transaksi yang memfasilitasi perusahaan.

Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi setiap periodenya untuk memenuhi kebutuhan informasi

keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi, maka dibuatlah sebuah sistem informasi yang dikenal dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam persahaan. Dari latar belakang tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas kinerja pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Membantu penulis dalam lebih memahami materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan sehingga dapat menerapkan berbagai teori yang telah di dapat ke dalam dunia nyata.
 - b. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja.
 - b. Sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja sehingga dapat meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan demi perkembangan perusahaan di dalamnya.
 - c. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian sebagai masukan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan perusahaan agar lebih efektif untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian nasional sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian selalu membutuhkan jasa bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang sangat memegang peranan dalam perekonomian suatu negara. Sesuai dengan fungsi dan tugasnya, bank merupakan lembaga keuangan yang mempermudah transaksi-transaksi yang terjadi antara berbagai pihak di dalam masyarakat. Di samping itu, bank merupakan perantara bagi masyarakat atau pihak yang kekurangan uang. Dengan kata lain bank merupakan penghubung bagi pihak-pihak yang ingin menabungkan uangnya dengan mereka yang membutuhkan uang atau modal dalam mengembangkan usahanya

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antar pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan. Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa bank adalah sebuah lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.

Jasa bank sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak yang menyatakan bahwa, *“the banking sector is one of the most highly regulated sectors in the economy”*. Ini dikarenakan aktivitas masyarakat dan dunia usaha saat ini banyak ditunjang oleh sektor perbankan yang ada Jasa perbankan.

Pada umumnya terbagi atas dua tujuan. “Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk itu, bank menyediakan uang tunai, tabungan dan kartu kredit. Ini merupakan peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi. Tanpa adanya alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara barter atau saling mempertukarkan barang dengan barang yang lainnya. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak lain yang membutuhkan dana, berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif. Bila peran ini berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan dapat meningkat. Tanpa adanya arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang, orang tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun karena mereka tidak memiliki dana pinjaman sebagai modal membangun usaha. Beberapa manfaat bank dalam kehidupan antara lain :

- a. Sebagai model investasi, yang berarti, transaksi derivatif dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek (yield enhancement).
- b. Sebagai cara lindung nilai, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk menghilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (hedging), atau disebut juga sebagai risk management.
- c. Informasi harga, yang berarti, transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberikan informasi tentang harga barang komoditi tertentu dikemudian hari (price discovery).
- d. Fungsi spekulatif, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulasi (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
- e. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti, transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah produsen dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar di masa mendatang.

B. Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (A.Hall, 2011). Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna. Sistem informasi menerima input yang disebut transaksi, yang akan dikonversikan melalui berbagai proses

menjadi informasi output, yang akan diberikan ke pengguna. Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola perusahaan. Tujuan utama dari penyusunan sistem informasi akuntansi adalah menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pihak pengguna baik pihak intern maupun pihak ekstern.

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Jadi, informasi merupakan hasil dari pengelolaan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengelolaan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengelolaan data yang memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Menurut Setiawati dan Diana (2011:14) Akuntansi merupakan proses pengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun nonbisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut (pengguna informasi). Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014), yang berarti sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan *internal control* dan ukuran keamanan.

Zein (2012), Mengatakan bahwa pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik personal, baik yang diperoleh dari pendidikan atau pengalaman akan meningkatkan kinerja pemakai. Tingkat pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi, dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerja individual pemakai sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi atau perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang penting di dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan berguna bagi pemakainya.

Pemanfaatan sistem dikatakan bisa bermanfaat saat sistem yang diterapkan sesuai yang diharapkan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2008) dalam Indralesamana (2014), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu: *people*, *procedure*, *data*, *software*, dan *information technology infrastructure*. Bila komponen-komponen tersebut sudah dapat dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan karyawan, seharusnya informasi yang dihasilkan oleh karyawan akan relevan dan akurat, sehingga bisa digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga penilaian kinerja karyawan akan dinilai baik.

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Terdapat tiga tujuan utama sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:37) yaitu terdiri dari:

- a. Menjamin bahwa informasi yang dihasilkan dapat di percaya.
- b. Menjamin bahwa aktifitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen serta sejalan dengan peraturan yang telah digariskan.
- c. Melindungi dan menjaga aktiva organisasi termasuk data lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya serta pemakai-pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Ada tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:22), adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung perusahaan aktivitas sehari-hari Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data

transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

- b. Mendukung proses pengambilan keputusan. Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industri atau bahkan publik secara umum.

Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi, kemampuan sistem informasi, yaitu:

- a. Melakukan sistem komputasi numerik bervolume besar dan berkecepatan tinggi.
- b. Menyediakan komunikasi dalam organisasi.
- c. Menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.
- d. Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak diseluruh dunia dengan cepat dan mudah.

- e. Meningkatkan kemampuan kerja orang-orang yang bekerja dalam kelompok pada suatu lokasi.
- f. Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran.
- g. Mengamatisasi proses-proses bisnis yang semi otomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
- h. Melaksanakan hal-hal diatas jauh lebih murah dari pada dikerjakan secara manual.

C. Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya (Antasari, 2015).

Sistem informasi dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan teknologi yang ada. Mercika (2015) menunjukkan Efektivitas sitem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan

tugas-tugas dengan teknologi. Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakaian sistem teknologi yang diterapkan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan karyawan, tidak jarang ditemukannya bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja individu. Salamah (2012) menyatakan dimana variabel kesesuaian tugas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Weyai (2012), Marlinawati (2013) dan Syahroni (2014) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang atau pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pada akhirnya pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja individual (Retriana, 2013). Besarnya dana yang diinvestasikan dan kemungkinan timbulnya risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya pengembangan sistem informasi pada suatu organisasi menyebabkan pengembangan

sistem informasi perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan anggota organisasi untuk menggunakan sistem informasi secara efektif. Para manajer dan pegawai operasional harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia, mempelajari secara langsung aspek perangkat keras dan perangkat lunak serta mengadopsi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Besarnya manfaat yang didapat dari teknologi membuat semakin diterimanya teknologi sebagai sesuatu yang wajib digunakan. Penelitian mengenai hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Kepercayaan terhadap teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan (Marlinawati, 2013). Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Awesejo (2013) menyatakan efektivitas penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja individual pengguna sistem informasi. Arsiningsih (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Suratini dan Antasari (2015)

menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif. Efektivitas berkaitan dengan banyaknya hasil yang dicapai, Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai baik secara kualitas ataupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran yang dihasilkan. Menurut Andoko mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan untuk memiliki tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar (Suratman, 2013).

Penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat skill dan expertise dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan, aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan competitive advantage. Sedangkan bagi individu, keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan.

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas

sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan. Menurut Mardi (2011) tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Sistem informasi akuntansi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta oleh pihak eksternal, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.
- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.

Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

D. Kinerja Individu

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, kinerja individual sangat berperan penting. Penilaian tentang kinerja individu karyawan semakin penting ketika perusahaan akan melakukan reposisi karyawan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat lebih mudah mengetahui kinerja dan posisi yang tepat bagi karyawan.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu sangat memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan tersebut.

Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan kriteria yang jelas dan

terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Jika disimak berdasarkan etimologinya, kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata “*to perform*” yang mempunyai beberapa empat masukan (*entries*) yakni:

- a. Melakukan
- b. memenuhi atau menjalankan sesuatu
- c. melaksanakan suatu tanggung jawab
- d. melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang

Dari masukan tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan (Sinambela, 2012).

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian terhadap pemakai sesuatu barang atau jasa terhadap sikap atau kepercayaan mereka menggunakan sesuatu sistem tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang

diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu, dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Septiningtyas, 2010). Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut.

- a. Faktor individual yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi.

Sopih(2008:23) mengemukakan bahwa kinerja individu dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Effort (usaha)

Usaha individu dapat diwujudkan dalam bentuk motivasi. Motivasi adalah kekuatan yang dimiliki seseorang dan kekuasaan tersebut akan melahirkan intensitas dan ketekunan yang dilakukan secara

sukarela. Semua usaha individu tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Intensitas adalah jumlah dari usaha pengalokasian tujuan atau beberapa usaha untuk mencapai tujuan.

b. Ability (kemampuan)

Ability individu diwujudkan dalam bentuk kompetensi. Individu yang kompeten memiliki pengetahuan dan keahlian. Sejak dilahirkan setiap individu dianugrahi tuhan dengan bakat dan kemampuan. Bakat adalah kecerdasan alami yang bersifat bawaan. Kemampuan adalah kecerdasan individu yang diperoleh melalui belajar.

c. Situasi lingkungan

Lingkungan bisa memiliki dampak yang positif atau sebaliknya, negative. Situasi lingkungan yang kondusif, misalnya dukungan dari atasan, teman kerja, sarana dan prasarana yang memadai, dll. Situasi lingkungan yang negative, misalnya suasana kerja yang tidak nyaman karena sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak adanya dukungan dari atasan, teman kerja, dll.

E. Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya

dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja bank secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Kekuatan tersebut dipahami agar dapat dimanfaatkan dan kelemahan pun harus diketahui agar dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari

kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik tampilan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Mengukur kinerja keuangan digunakan analisis keuangan karena analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan dimasa yang akan datang, dan untuk menentukan keunggulan suatu kinerja. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari kinerja untuk tahun yang lalu maupun yang sedang berjalan dengan menganalisis laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan (laporan keuangan), yaitu neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolok ukur yang telah ada. Analisis dan interpretasi nilai rasio keuangan yang telah diperoleh dapat memberikan pandangan yang lebih baik dan mendalam tentang kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan bank mempunyai tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan profit.

Adanya informasi yang benar dan pemahaman mengenai kinerja bank maka diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan semakin meningkat. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang umum dilakukan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Membandingkan nilai rasio keuangan yang diperoleh dari tahun ke tahun merupakan langkah berikutnya. Langkah ini perlu dilakukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah baik atau kurang baik.

Perkembangan kinerja keuangan perusahaan akan dapat dilihat dari tahun ke tahun sehingga dengan melihat perkembangan tersebut perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk masa yang akan datang dan perkembangan yang tidak diinginkan haruslah segera diperbaiki dan diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan semula.

Langkah selanjutnya setelah melakukan perbandingan adalah melakukan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh. Interpretasi merupakan perpaduan antara hasil perbandingan dengan teori yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai oleh perusahaan dalam pengelolaan keuangannya. Pemahaman atas masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan akan dapat memberikan solusi yang tepat.

F. Penelitian Terdahulu

Rizki Respati Prabowo (2013) melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta. mengemukakan bahwa adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan *top management* memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Untuk adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Prabowo *et al.* (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor - Faktor yang memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dibank Umum Kota Surakarta.: Studi Pada Perbankan. mengemukakan bahwa yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dan dukungan *top management*, sedangkan adanya keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hary Gustiyan (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (bpr) ditanjung pinang. mengemukakan bahwa

hanya variabel kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara variabel lainnya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ni Luh Putu Febri Arsiningsih (2015) melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten buleleng dan bangli. untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kabupaten Buleleng dan Bangli. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel penelitian ini sejumlah 90 karyawan di bagian akuntansi pada setiap Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli.

Kadek Chendi Antasari (2015) melakukan penelitian dengan judul pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil uji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi. Hasilnya menunjukkan bahwa berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja

tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

A. A. Yoga Mahadinata W. P (2016) melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kecamatan buleleng. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Bima Satya Wirawan (2016) melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual Pada bank perkreditan rakyat di kabupaten badung. ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual, Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual.

Moch. Wafiq Darmawan (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa pada variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Ketiga, pengujian yang dilakukan pada variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Keempat, pengujian yang dilakukan pada variabel formalisasi pengembangan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember. Kelima, pengujian yang dilakukan pada variabel keterlibatan pemakai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.

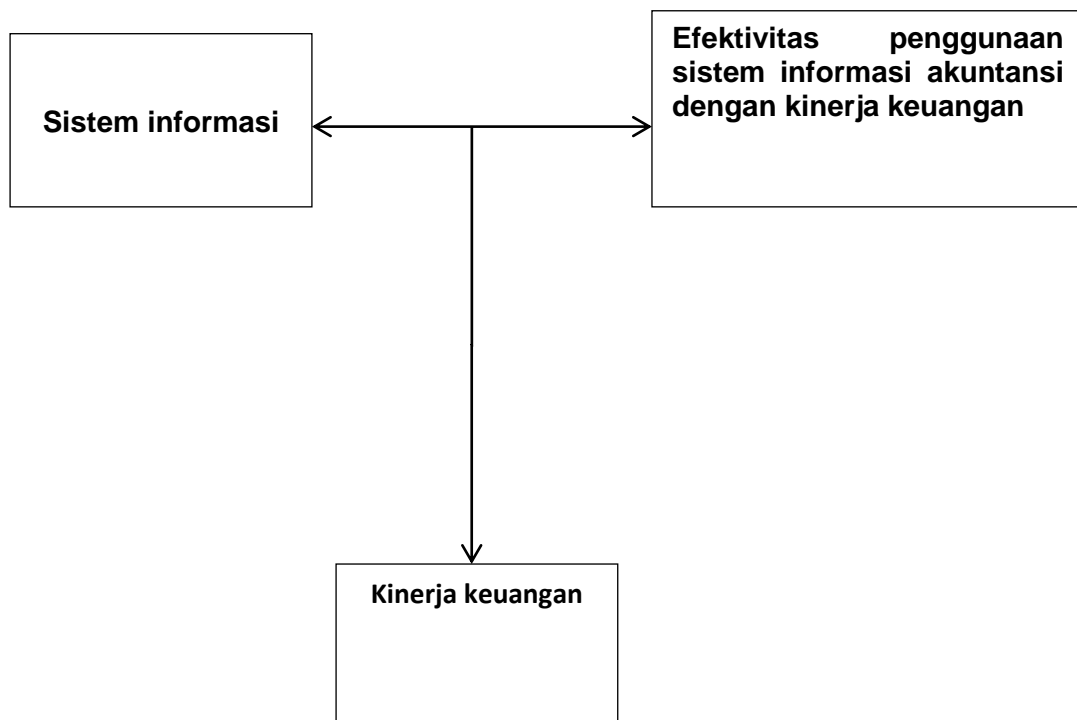
Pande Putu Oka Sugiantara (2017) melakukan penelitian dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di dispenda kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi , kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi

berpengaruh positif pada kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan keempat variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.

G. Kerangka Pikir

Dari latar belakang, tinjauan teori dan penelitian terdahulu maka dikemukakan kerangka pikir sebagai berikut:

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada Bank Sulselbar Gowa Cabang.



Gambar 2.1 kerangka piker

H. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang di BAB I dan teori di BAB II maka hipotesis yang dirumuskan yaitu terdapat hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada PT Bank Sulselbar Cabang Gowa, yang beralamat di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 2, Sungguminasa Gowa, Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 5 mei – 5 juli Tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Bank Sulselbar Cabang Gowa yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebanyak 30 orang sampel penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu seluruh populasi menjadi sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

Penulis melakukan pengumpulan data secara langsung dari objek yang akan di teliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi dalam perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, seperti para karyawan dan staf perusahaan.

3. Dokumen

Penulis mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di Bank Sulselbar Cabang Gowa.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan dan tidak didapatkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dalam rangka mengetahui dan memahami sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

2. Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan laporan-laporan yang ada pada Bank Sulselbar Cabang Gowa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara.
- b. Sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan data lainnya yang ada, khususnya dengan masalah yang dibahas.

E. Metode Analisis

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penelitian ini akan menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang menggambarkan dan menguraikan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan melalui wawancara yang dilakukan kepada sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.
2. Analisis rasio keuangan perbankan merupakan suatu teknik analisis untuk mengevaluasi kondisi kinerja sebuah perusahaan dengan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan, adapun analisis rasio keuangan perbankan yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek maksimal satu tahun dengan sejumlah aktiva lancar yang dimiliki. Ada empat rasio yang dapat digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan perbankan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, yaitu quick ratio, banking ratio, assets to loan ratio, dan loan to deposit ratio.
 - $QR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
 - $BR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
 - $LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
 - $LAR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
 - b. Rasio Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba mengindikasikan bahwa terdapat aliran kas masuk. Rasio yang umum digunakan untuk menganalisis

rentabilitas perusahaan perbankan adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA).

- $ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$

- $ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Ekuitas} \times 100\%$

c. Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan perbankan membayar hutang jangka panjang dapat diukur dengan capital adequacy ratio (CAR).

- $CAR = \frac{Ekuitas}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Resiko} \times 100\%$

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari sistem informasi akuntansi, sedangkan sebagai variabel dependen adalah efektivitas kinerja pada Bank Sulselbar Syariah Cabang Makassar. Definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang saling berkaitan yang digunakan untuk mengelola data sehingga menghasilkan suatu sistem informasi yang berguna bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan.
2. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

3. Kinerja Individual adalah serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.
4. Bank Sulselbar adalah badan usaha milik daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Sulawesi selatan dan Sulawesi barat. Dalam menciptakan industri yang kuat dan bperdaya saing tinggi diwujudkan dengan diterapkan strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis bank.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Perusahaan / Instansi

a. Sejarah singkat

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan

berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi

Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar.

B. Visi dan Misi

a. Visi

- Menjadi bank yang terbaik di kawasan Indonesia Timur dengan dukungan manajemen dan sumber daya manusia yang profesional serta memberikan nilai tambah kepada Pemda dan masyarakat.

b. Misi

- Penggerak dan pendorong laju pembangunan ekonomi daerah
- Pemegang kas daerah dan melaksanakan penyimpangan uang daerah
- Memberikan gambaran mengenai aplikasi atau praktek konsep - konsep dalam bidang perbankan.

C. Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa terdiri dari :

1. Kepala Cabang
2. Pimpinan seksi pemasaran terdiri atas :
 - a. Account Officer
 - b. Credit Analyst
 - c. Credit Recovery Officer
 - d. Assisten Administrasi
 - e. Funding
3. Pemimpin Seksi Layanan terdiri atas :
 - a. Head Teller
 - b. Teller
 - c. Customer Service Officer
 - d. Kantor Kas
 - e. Payment Point
4. Pemimpin Seksi Akuntansi dan Pelaporan terdiri atas :
 - a. PJIT
 - b. Assisten Administrasi
5. Pemimpin Seksi SDM dan Umum terdiri atas :
 - a. Assisten Administrasi
 - b. Driver
 - c. Pramubakti
 - d. Security
6. Pemegang Kas Daerah terdiri atas :

a. Pembantu P. Kas Daerah

Struktur organisasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena struktur organisasi menggambarkan fungsi-fungsi yang ada dalam organisasi perusahaan tersebut serta menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab, suatu fungsi dengan fungsi lainnya sehingga sasaran perusahaan dapat dicapai secara efisien dan efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab pada PT. Bank Sulselbar Cabang Gowa yaitu:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Pimpinan Cabang Bank adalah sebagai berikut:
 - a. Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
 - b. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja di bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
 - c. Memfungsikan semua unit kerja di bawahnya dan pekerja binaannya dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya.
 - d. Mengawasi semua bawahannya dan unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari rencana kerja yang telah ditetapkan.
 - e. Melaksanakan kegiatan pemasaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar.

2. Tugas Seksi Pemasaran:

- a. Memantau perkembangan penugasan staf kredit dan melakukan pemberdayaan agar dicapai hasil yang optimal.
- b. Membuat laporan berkala kepada Kepala Kantor Pusat Operasional mengenai pertumbuhan kredit dan menghimpun dana pihak ketiga beserta permasalahan serta usulan-usulan perbaikan.
- c. Memastikan bahwa persyaratan administratif permohonan kredit telah lengkap dan dokumen pengikatan kredit lebih diikat sempurna.
- d. Menyerahkan berkas-berkas debitur baru termasuk dokumen agunan atau pengikatan kreidt kepada seksi Pelayanan untuk di administrasikan lebih lanjut dan disimpan di ruang penyimpanan dokumen (Vault).
- e. Melayani pembukaan dan penutupan rekening.
- f. Mencatat dan mencari solusi bagi pengaduan nasabah.
- g. Melakukan penanggulangan atas angsuran yang tidak lancar atau kredit bermasalah.
- h. Melakukan negosiasi dalam penanggulangan kredit bermasalah dan mengajukan usulan write off kepada jajaran yang lebih tinggi.
- i. Memantau perkembangan rekening debitur tertentu misalnya deposito yang menjelang jatuh tempo.
- j. Melakukan promosi perusahaan.
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Tugas Account Officer:

- a. Mengetahui detail dan jenis bidang usaha calon debitur
- b. Karakter calon debitur
- c. Mengetahui tentang history usaha debitur
- d. Mengetahui tujuan permohonan kredit
- e. Mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan saat pengajuan kredit
- f. Mengetahui analisa terhadap data-data keuangan calon debitur
- g. Mengetahui cara menganalisa coverage jaminan
- h. Mengetahui tingkat kompetisi usaha calon debitur
- i. Mengetahui kondisi makro terkait usaha debitur
- j. Dapat menganalisa tingkat pengembalian calon debitur
- k. Mengetahui keunggulan / kelemahan produk usaha debitur.

4. Tugas dan Tangung Jawab CA (Credit Analyst)

Berikut ini adalah deskripsi terkait tugas-tugas dan tanggung jawab dari CA (Credit Analyst). Adapun tugas dan tanggung jawab seorang yang memegang jabatan sebagai Credit Analyst (CA) antara lain adalah:

- a. Memeriksa kelayakan dokumen persyaratan kredit calon Debitor beserta kekuatan legalitas dokumen persyaratan kredit calon Debitor,
- b. Melakukan kunjungan langsung ke lapangan atau survey ke calon Debitor terhadap aplikasi kredit baru (new order), pengulangan (repeat order) atau tambahan (additional order) jika Credit Analyst meragukan kebenaran dan validitas data analisa CMO dan CMH,

- c. Melakukan survey sampling kepada Debitor potensial Bad Debt bahwa Debitor mempunyai aging > 30 hari pada angsuran 1 s/d 6. Survey ulang harus dilakukan minimal sekali dalam seminggu dengan diketahui oleh Kepala Cabang,
 - d. Mewakili Kepala Cabang menandatangani "Purchase Order" apabila Kepala Cabang berhalangan,
 - e. Membuat Pemetaan dan pengumpulan data atau informasi identifikasi tumbuhnya "Red Area" (dalam hal pemetaan ini CA dapat berkoordinasi dengan Credit Screener, CMH/MH, A/R Head, Kepala Cabang),
 - f. Memonitor CMO dengan status "Stop Selling" sampai CMO tersebut dapat berstatus "Selling" kembali,
 - g. Memberikan masukan kepada CMO, hal-hal yang menyangkut criteria kelayakan kredit serta memberikan masukan kepada manajemen untuk memperbaharui kondisi Kebijakan Kredit
5. Tugas Pemroses Kredit, ADM:
- a. Mencatat setiap jenis aplikasi kredit yang masuk dengan teliti dan sistematis.
 - b. Melaksanakan pemrosesan permohonan kredit meliputi pemenuhan persyaratan administratif, penelitian kelayakan usaha (Check on the Spot) dan kelayakan agunan, kemampuan membayar, kondisi persaingan, karakter debitur, tujuan penggunaan, dan lain-lain yang relevan yang di anggap sebagai asas pemberian kredit yang sehat.

- c. Mengusulkan aplikasi kredit kepada pimpinan, baik yang di tolak maupun yang di rekomendasikan untuk di setujui.
- d. Menerbitkan dan megagendakan dengan tertib Surat Persetujuan Kredit untuk kredit yang disetujui, atau Surat Jawaban untuk kredit yang bisa tidak disetujui.
- e. Melakukan penelitian jaminan dari aspek legalitas dan melakukan penelitian jaminan (Appraisal) berdasarkan tata cara dan metode yang lazim.
- f. Melaksanakan akad kredit
- g. Mengusulkan pencairan kredit.
- h. Melakukan pencatatan pada system komputer segala sesuatu yang berkaitan dengan adanya debitur baru.
- i. Melakukan verifikasi akhir terhadap dokumen permohonan kredit dan agunan serta menyerahkan kepada Kasi Pelayanan.
- j. Melaksanakan tugas pemasaran dan pembinaan nasabah dengan penekanan pada produk kredit.
- k. Menanganai kredit bermasalah.
- l. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

6. Ringkasan Pekerjaan pimpinan seksi layanan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

Tugas dan Tanggungjawab

- a. Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang dibawahnya (Teller, Pembukuan, CS, Administrasi dan Legal, Kepala Kantor Kas, Bag. Umum Personalia).
- b. Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan.
- c. Bertanggungjawab dalam pembuatan dan pengampaian laporan bulanan kepada direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan direksi.
- e. Bertanggung jawab kepada direksi.

7. Ringkasan Pekerjaan teller

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam *counter teller*.

Tugas dan Tanggung jawab

- a. Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.
- b. Melaksanakan *cash count* akhir har atau pada saat pergantian teller.
- c. Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada *main vault*.
- d. Mencatat/ membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
- e. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional.

8. Ringkasan Pekerjaan Customer Service

Meberikan pelayanan kepada setiap nasabah/ tamu dengan baik dan islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Tugas dan Tanggung jawab

- a. Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.
 - b. Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/ system.
 - c. Membuat laporan bulanan sesuai interuksi operasi
 - d. Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian/ Direksi
 - e. Bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Operasional/ Direksi
9. Kepala Seksi Akuntansi dan Pelaporan
- a. mempunyai tugas pokok mempersiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan teknis, program dan kegiatan serta fasilitasi pelaksanaan pembinaan teknis dan pelayanan umum menyangkut akuntansi dan pelaporan;
 - b. Sesuai dengan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), uraian tugas Kepala Seksi Akuntansi dan Pelaporan, sebagai berikut:
 - Menyusun program kerja dan rencana anggaran Seksi.
 - Menyusun petunjuk teknis penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan.
 - Melaksanakan verifikasi, analisa dan evaluasi penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan.
 - Menyusun rencana tindak lanjut pembinaan penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan berdasarkan hasil analisa dan evaluasi.

- Memberi petunjuk kepada bawahan baik lisan maupun tertulis.
- Membuat DP-3 Pegawai sesuai dengan kewenangannya.
- Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

10. Pimpinan Seksi SDM dan UMUM

Membantu Direktur Keuangan dalam mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kepegawaian, pengembangan SDM serta pengelolaan rumah tangga kantor, pemeliharaan / perbaikan peralatan sarana dan kebersihan di lingkungan Kantor.

Tugas Pokok :

- a. Mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan pegawai (man power planning), sesuai kebutuhan Perusahaan.
- b. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.
- c. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan "internal / external equity".
- d. Bersama Manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi Perusahaan.
- e. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.

- f. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan perencanaan, perorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan.
- g. Menyiapkan program-program penelusuran bakat, pembinaan kepribadian dan pelatihan ketrampilan bagi Pegawai dengan tujuan termanaatkannya potensi Pegawai secara maksimal demi kepentingan kedua belah pihak.
- h. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektifitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan Perusahaan.
- i. Mengevaluasi Hasil penilaian kinerja seluruh Pegawai yang telah dilaksanakan bersama para atasan langsung.
- j. Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan dan penggantian peralatan inventaris kantor pusat.
- k. Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan dan kebersihan gedung, halaman, taman, dan lapangan parkir kantor pusat serta kantor Divisi Keamanan.
- l. Menyelenggarakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan perusahaan.
- m. Menyelenggarakan penyediaan dan distribusi air, listrik, AC, telepon, PABX dan Faksimili untuk keperluan kantor pusat.
- n. Menyelenggarakan administrasi, penempatan, penyimpanan dan penggunaan peralatan, inventaris, fasilitas kantor.
- o. Menyelenggarakan administrasi dan pengaturan, penggunaan, kebersihan, pemeliharaan kendaraan dinas.

- p. Menyelenggarakan pemantauan keberadaan barang-barang inventaris, peralatan kantor dengan catatan akuntansi untuk keperluan audit secara berkala.
- q. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kantor, serta pengaturan, penataan dan penggunaan ruang kantor/ruang rapat.
- r. Mengelola persediaan ATK dan cetakan kantor pusat.
- s. Menyediakan perlengkapan dan peralatan kerja yang diperlukan kantor pusat dan atau perusahaan (komputer, kendaraan dinas, kendaraan operasional).
- t. Menyelenggarakan kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja / perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.
- u. Menyelenggarakan data base inventaris perusahaan.
- v. Merumuskan Sasaran Mutu Unit Kerja dan Prosedur Mutu Unit Kerja yang merupakan penjabaran dari Kebijakan Mutu, dan Sasaran Mutu Perusahaan yang telah ditetapkan.
- w. Menyiapkan laporan kegiatan Divisi secara benar dan tepat waktu.

Batasan Tanggung Jawab :

- a. Tersedianya Rencana dan Pemberdayaan pegawai (man power planning), sesuai dengan visi dan misi perusahaan
- b. Tersedianya Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian yang terkini dan dapat digunakan.

- c. Tersusunnya sistem dan kebijakan pengadaan, penempatan dan pengembangan Pegawai sesuai dengan tuntutan kebutuhan Pegawai.
- d. Tersusunnya sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan "internal/external equity"
- e. Tersedianya SDM sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
- f. Tersusunnya Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat)
- g. Tersusunnya program penelusuran bakat dan pembinaan kepribadian pegawai.
- h. Tersedianya kajian dan evaluasi terhadap efektifitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan Perusahaan
- i. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerja seluruh Pegawai.
- j. Dilaksanakannya pengembangan yang berkelanjutan terhadap Sasaran mutu Unit Kerja dan Prosedur Mutu Unit Kerja yang mengacu kepada Kebijakan Mutu Perusahaan yang telah ditetapkan.
- k. Terwujudnya suasana kantor yang nyaman dan dapat meningkatkan produktivitas kerja serta membentuk citra yang baik terhadap perusahaan.
- l. Terpeliharanya kebersihan gedung, halaman, taman, lapangan parkir kantor pusat dan kantor Divisi Keamanan.
- m. Tersedianya barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara efisien dan efektif.

- n. Tersedianya air dan listrik, serta berfungsinya AC, telepon, PABX, Faksimili dan inventaris lainnya.
- o. Terselenggaranya administrasi, penempatan, penyimpanan dan penggunaan peralatan, inventaris, fasilitas kantor secara tertib dan aman.
- p. Tersedianya kendaraan dinas dalam kondisi laik pakai.
- q. Tersedianya daftar inventaris dan peralatan kantor yang lengkap dan mutakhir.
- r. Tersedianya ATK dan cetakan setiap saat dibutuhkan.
- s. Tersedianya perlengkapan dan peralatan kerja yang diperlukan kantor pusat .
- t. Tersedianya fasilitas untuk kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja/perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.
- u. Tersedianya data base inventaris perusahaan.
- v. Tersedianya laporan kegiatan Divisi secara benar dan tepat waktu setiap tanggal 10 pada bulan berikutnya.

Batasan Wewenang :

- a. Mengusulkan kepada Direksi tentang pengesahan sistem dan kebijakan di bidang Kepegawaian.
- b. Mengusulkan kepada Direksi tentang program dan pelaksanaan pengadaan, penempatan dan pengembangan Pegawai sesuai dengan tuntutan kebutuhan Perusahaan

- c. Mengusulkan kepada Direksi untuk memberikan penghargaan atau hukuman Pegawai sesuai hasil penilaian kinerja Pegawai yang bersangkutan.
- d. Mengusulkan kepada Direksi untuk menindak lanjuti hasil Diklat dalam bentuk promosi, mutasi dan demosi.
- e. Menerima atau menolak hasil penilaian kinerja Pegawai dari atasannya setelah dilakukan evaluasi.
- f. Menyetujui daftar pembayaran yang menjadi hak pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Menerima atau menolak usulan program dan peserta Diklat dari Unit Kerja.
- h. Menyusun dan merevisi Sasaran Mutu dan Prosedur Mutu Unit Kerja.
- i. Menyetujui atau menolak hasil pekerjaan kebersihan yang dilakukan oleh pihak ketiga.
- j. Menandatangani Surat Perintah Kerja dan Rencana Kebutuhan sesuai dengan kewenangannya.
- k. Mengatur penggunaan kendaraan dinas secara optimal.
- l. Menyetujui atau menolak permintaan ATK dan cetakan.
- m. Memberikan surat teguran kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi.
- n. Mengatur tata letak ruang kantor, ruang rapat dan peralatan kerja.
- o. Mengatur penyediaan fasilitas untuk kegiatan rapat kerja, kunjungan kerja/perjalanan dinas dan penerimaan tamu perusahaan.

- p. Mengusulkan penjualan/pemusnahan barang-barang yang tidak produktif.

11. Pemegang Kas Daerah

Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan pengelola keuangan daerah. Kepala daerah selaku kepala pemerintah daerah adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan daerah dan mewakili pemerintah daerah, dalam kepemilikan kekayaan daerah yang dipisahkan.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang menggambarkan dan menguraikan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan melalui wawancara, adapun hasil wawancara Ibu Abdirawati abu nusu selaku pimpinan seksi akuntansi dan pelaporan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa melalui sistem informasi akuntansi Bank Sulselbar Cabang Gowa lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Pengumpulan data yang secara otomatis dapat lebih mempermudah dan mempercepat dalam menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan secara jelas pada saat terjadi keberhasilan atau kegagalan atas pencapaian target khususnya kinerja keuangan pada suatu perusahaan, pada saat

kinerja keuangan gagal mencapai target yang diharapkan maka melalui sistem informasi akuntansi memberikan informasi mengenai rekening yang berpengaruh.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Neraca, dari data tersebut dapat diketahui efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa. Adapun hasil dari Analisis tersebut adalah:

- a. Rasio Likuiditas

- Quick Ratio merupakan kemampuan bank mengembangkan dana nasabah dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Table 4.1 Data Quick Ratio (Dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2015	Rp. 10,518,312,000	Rp. 70,729,200
2016	Rp. 10,400,340,000	Rp. 143,696,055
2017	Rp. 12,505,516,000	Rp. 2,906,574,120
Jumlah	Rp 33.424.168.000	Rp 3.120.999.375

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$QR_{2015} = \frac{\text{Rp. 10,518,312,000}}{\text{Rp. 70,729,200}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 14,871\%}$$

$$QR_{2016} = \frac{\text{Rp. 10,400,340,000}}{\text{Rp. 143,696,055}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 7,237\%}$$

$$QR_{2017} = \frac{\text{Rp. 12,505,516,000}}{\text{Rp. 2,906,574,120}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 430.2\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Quick ratio Bank Sulselbar Cabang Gowa pada tahun 2015 adalah Rp. 14,871%, untuk tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 7,237% dan pada tahun 2017 adalah Rp. 430.2%

- Banking Ratio bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Tabel 4.2 Data Banking Ratio (Dalam rupiah)

Tahun	Total Loans	Hutang Lancar
2015	Rp. 212,876,900,000	Rp. 70,729,200
2016	Rp. 116,998,873,000	Rp. 143,696,055
2017	Rp. 220,911,346,000	Rp. 2,906,574,120
Jumlah	Rp 550,787,119,000	Rp. 3.120.999.375

$$BR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} BR\ 2015 &= \frac{\text{Rp. 212,876,900,000}}{\text{Rp. 70,729,200}} \times 100\% \\ &= \text{Rp. 30,09\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} BR\ 2016 &= \frac{\text{Rp. 116,998,873,000}}{\text{Rp. 143,696,055}} \times 100\% \\ &= \text{Rp. 81,421\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} BR\ 2017 &= \frac{\text{Rp. 220,911,346,000}}{\text{Rp. 2,906,574,120}} \times 100\% \\ &= \text{Rp. 7,60\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Banking Ratio pada Bank Sulselbar Cabang Gowa tahun 2015

adalah Rp. 300,9%, untuk tahun 2016 adalah Rp. 81,421% dan pada tahun 2017 adalah Rp. 7,60%.

- Loans to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Table 4.3 Data Loans to Deposit Ratio (Dalam rupiah)

tahun	Total Loans	Total Deposit
2015	Rp. 212,876,900,000	Rp. 20,433,657,000
2016	Rp. 116,998,873,000	Rp. 27,988,609,800
2017	Rp. 220,911,346,000	Rp. 34,564,813,000
Jumlah	Rp 550,787,119,000	Rp. 82,987,079,800

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$LDR\ 2015 = \frac{\text{Rp. 212,876,900,000}}{\text{Rp. 20,433,657,000}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 1,041\%}$$

$$LDR\ 2016 = \frac{\text{Rp. 116,998,873,000}}{\text{Rp. 27,988,609,800}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 418.0\%}$$

$$LDR\ 2017 = \frac{\text{Rp. 220,911,346,000}}{\text{Rp. 34,564,813,000}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 639.1\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Loans to Deposit Ratio Bank Sulselbar Cabang Gowa pada tahun 2015 adalah Rp. 1,041%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami

kenaikan sebesar Rp. 418.0%, dan pada tahun 2017 adalah Rp. 639.1%.

- Assets to Loan Ratio (LAR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank.

Tabel 4.4 Data Assets to Loan Ratio (Dalam rupiah)

Tahun	Total Loans	Total Asset
2015	Rp. 212,876,900,000	Rp. 380,612,533,989
2016	Rp. 116,998,873,000	Rp. 428,641,000,340
2017	Rp. 220,911,346,000	Rp. 399,942,584,412
Jumlah	Rp 550,787,119,000	Rp 1.209.196.118.741

$$LAR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$LAR_{2015} = \frac{\text{Rp. 212,876,900,000}}{\text{Rp. 380,612,533,989}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 55.93\%}$$

$$LAR_{2016} = \frac{\text{Rp. 116,998,873,000}}{\text{Rp. 428,641,000,340}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 27.29\%}$$

$$LAR_{2017} = \frac{\text{Rp. 220,911,346,000}}{\text{Rp. 399,942,584,412}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 55.23\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Assets to Loan Ratio pada Bank Sulselbar Cabang Gowa pada tahun 2015 adalah Rp. 55.93%, sedangkan pada tahun 2016

mengalami peningkatan sebesar Rp. Rp. 27.29% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 55.23%.

b. Rasio Rentabilitas

- Return on asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki.

Tabel 4.5 Data Return on asset (Dalam rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset
2015	Rp. 50,230,746,196	Rp. 380,612,533,989
2016	Rp. 50,085,948,522	Rp. 428,641,000,340
2017	Rp. 47,407,544,611	Rp. 399,942,584,412
Jumlah	Rp 147.724.239.329	Rp 1.209.196.118.741

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$ROA \text{ 2015} = \frac{\text{Rp. 50,230,746,196}}{\text{Rp. 380,612,533,989}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 13.19\%}$$

$$ROA \text{ 2016} = \frac{\text{Rp. 50,085,948,522}}{\text{Rp. 428,641,000,340}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 11.68\%}$$

$$ROA \text{ 2017} = \frac{\text{Rp. 47,407,544,611}}{\text{Rp. 399,942,584,412}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 11.85\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Return On Aset pada Bank Sulselbar Cabang Gowa, tahun 2015

adalah Rp 13.19%, sedangkan tahun 2016 turun menjadi Rp 11.68% dan pada tahun 2017 naik menjadi Rp 11.85%.

- Return on equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri.

Tabel 4.6 Data Return on equity (Dalam rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas
2015	Rp. 50,356,511,035	Rp. 24,987,274,579
2016	Rp. 20,437,152,871	Rp. 3,683,057,070
2017	Rp. 47,389,267,425	Rp. 2,700,284,000
Jumlah	Rp 118.182.931.331	Rp 31.370.615.649

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE \text{ 2015} = \frac{\text{Rp. 50,356,511,035}}{\text{Rp. 24,987,274,579}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 201.5\%}$$

$$ROE \text{ 2016} = \frac{\text{Rp. 20,437,152,871}}{\text{Rp. 3,683,057,070}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 554.8\%}$$

$$ROE \text{ 2017} = \frac{\text{Rp. 47,389,267,425}}{\text{Rp. 2,700,284,000}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp 17,54\%}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) pada Bank Sulselbar Cabang Gowa tahun 2015 adalah Rp. 201.5%, untuk tahun 2016 adalah Rp. 554.8%, dan pada tahun 2017 naik menjadi Rp 17,54%.

c. Rasio Solvabilitas

- Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

Tabel 4.7 Data Capital Adequacy Ratio (Dalam rupiah)

Tahun	Ekuitas	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko
2015	Rp. 24,987,274,579	Rp. 18,296,099,087
2016	Rp. 3,683,057,070	Rp. 15,009,568,000
2017	Rp. 2,700,284,000	Rp. 14,677,901,000
Jumlah	Rp 31.370.615.649	Rp. 48,073,568,087

$$CAR = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

$$CAR\ 2015 = \frac{\text{Rp. 24,987,274,579}}{\text{Rp. 18,296,099,087}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 136.5\%}$$

$$CAR\ 2016 = \frac{\text{Rp. 3,683,057,070}}{\text{Rp. 15,009,568,000}} \times 100\%$$

$$= \text{Rp. 24.53\%}$$

$$CAR\ 2017 = \frac{\text{Rp. 2,700,284,000}}{\text{Rp. 14,677,901,000}} \times 100\%$$

= Rp. 18.39%

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Sulselbar Cabang Gowa tahun 2015 adalah Rp. 136.5%, untuk tahun 2016 turun menjadi Rp. 24.53%, dan pada tahun 2017 adalah Rp. 18.39%.

Table 4.8 Hasil Rekapitulasi Perhitungan Rasio Keuangan PT Bank Sulselbar Cabang Gowa (Dalam satuan persen)

Rasio	2015	2016	2017	rata-rata
Likuiditas				
• QR	Rp. 14,871%	Rp. 7,237%	Rp. 430.2%	0,110%
• BR	Rp. 30,09 %	Rp. 81,421%	Rp. 7,60%	0,397%
• LDR	Rp. 1.041 %	Rp. 418,0%	Rp. 639,1%	6,993%
• LAR	Rp. 55.93%	Rp. 27.29%	Rp. 53.23%	0,532%
Profitabilitas				
• ROA	Rp 13.19%	Rp 11.68%	Rp 11.85%	0,118%
• ROE	Rp. 201.5%	Rp. 554.8%	Rp 17.54%	0,175%
Solvabilitas				
• CAR	Rp. 136.5%	Rp. 24.53%	Rp. 18.39%	0,183%

E. Pembahasan

Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi

sistem informasi pada perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, tugas-tugas yang diemban dan dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis profitabilitas. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat efektif terhadap kinerja keuangan pada Bank Sulselbar Cabang Gowa karena lebih memudahkan untuk mengontrol keadaan rekening yang ada, memudahkan penyelesaian apabila terjadi selisi atau kesalahan pembukuan/penjurnalan yang berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan. Pengumpulan data yang secara otomatis dapat lebih mempermudah dan mempercepat dalam menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan secara jelas pada saat terjadi keberhasilan atau kegagalan atas pencapaian target khususnya kinerja keuangan pada suatu perusahaan, pada saat kinerja keuangan gagal mencapai target yang diharapkan maka melalui sistem informasi akuntansi memberikan informasi mengenai rekening yang ~~berpengaruh~~.
2. Rasio Likuiditas Bank Sulselbar Cabang Gowa Berdasarkan perhitungan Quick ratio dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 adalah Rp. 14,871%, untuk tahun 2016 mengalami penurunan

sebesar Rp. 7,237% dan pada tahun 2017 adalah Rp. 430.2%. Selanjutnya Banking Ratio pada tahun 2015 adalah Rp. 300,9%, untuk tahun 2016 adalah Rp. 8,142%, dan pada tahun 2017 adalah 760.0%. sedangkan Loans to Deposit Ratio pada tahun 2015 adalah Rp. 104.1%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp. 418.0%, dan pada tahun 2017 adalah Rp. 639.1%. dan Assets to Loan Ratio pada tahun 2015 adalah Rp. 0.522%, sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. Rp. 3.965%, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.228%

3. Rasio Rentabilitas Bank Sulselbar Cabang Gowa berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Return On Aset pada, tahun 2015 adalah Rp 13.19%, sedangkan tahun 2016 turun menjadi Rp 11.68% dan pada tahun 2017 naik menjadi Rp 11.85%, dan *Return on Equity* (ROE) pada Bank Sulselbar Cabang Gowa tahun 2015 adalah Rp. 201%, untuk tahun 2016 adalah Rp. 1,359%, dan pada tahun 2017 naik menjadi Rp 1,755%.
4. Rasio Solvabilitas Bank Sulselbar Cabang Gowa berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2015 adalah Rp. 136.5%, untuk tahun 2016 turun menjadi Rp. 24.53%, dan pada tahun 2017 adalah Rp. 18.39%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah respondennya lebih banyak agar kesimpulan yang dihasilkan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.
3. Bagi pihak bank Sulselbar, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membarui sistem informasinya akuntansi agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan karyawan. Selain itu pihak perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi baru. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas serta produktivitas penyelesaian tugas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.HALL, J. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. (N. Setyaningsih, Ed.) Jakarta Selatan: Salemba Empat. Retrieved from
- A. A. Yoga Mahadinata W. P (2016). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kecamatan buleleng, (online), Vol.6 No. 3,(diakses 4 pril 2018)
- Alsarayreh, M.N.O.A.A., Jawabreh, M.M.F. Jaradat, S.A Alamro. 2011. Technological Impacts on Effectiveness of Acccounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Research*. Vol 59. No. 3 : 361-369.
- Bima Satya Wirawan (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual Pada bank perkreditan rakyat di kabupaten badung,(online), Vol.17 No.3: 2352-2383, , (diakses 3 april 2018).
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. (2011) *Sistem Informasi Akuntansi* (perancangan, Proses, dan Penerapan). CV. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012 . Analisis Kinerja Keuangan . Alfabeta . Bandung
- Hary Gustiyan (2014), dengan judul Analisis faktor - faktor yang mepengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat (bpr) ditanjung pinang, online),Vol.9. No.3:28-746, (4 pril 2018)
- Krismiaji,2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YPKN
- Kurniawan, A. 2014. Pentingnya Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Rizki Abadi Sidoarjo. [skripsi]. Sidoarjo [ID]. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Kadek Chendi Antasari (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja sebagai variabel pemoderasi,ISSN : 2302 – 8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 (2015) : 354-369, diakses 3 April 2018.

Ni Luh Putu Febri Arsiningsih (2015). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten buleleng dan bangli, Vol.3 No.1, (online), (diakses 3 april 2018).

Mardi.2011 *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Maria M. Ratna Sari. 2012. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. [skripsi]. Denpasar [ID]: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar

Maamir, Christine Iryani. 2009. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual di PT PLN (persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar.[skripsi].Denpasar [ID]: Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.

Moch. Wafiq Darmawan (2016). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa pada variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember, Vol.3 No.1, (online), (diakses 3 april 2018).

Pratama GDP, Suardikha IMS. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 ISSN: 361-381.

Panggeso NF. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas SistemInformasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Pada Sulselbar. Makasar [ID]: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.

Prabowo, R. R., Sukirman dan H.Nurhasan. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta. *JUPE UNS*, 2 (1), 34-47 ,Diakeses 3 April 2018.

Pande Putu Oka Sugiantara (2017). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di dispenda kota denpasar, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20. No. 3 : 2509-2538, (online), (<https://scholar.google.co.id/scholar>, diakses 3 april 2018).,diakses 4 April 2018).

Rizki Respati Prabowo (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta Vol. 2, No. 1, Hal 119 s/d 130, (online), (diakses 3 april 2018).

Romey, Marshal B. Dan Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information System, Twelfth Edition*. USA: Pearson.

Setiawati, Lilis & Diana, Anastasia. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi (Perancangan, Proses dan Penerapan)*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.

Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *"Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran Dan Implikasi"*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Sopiah 2008, *Prilaku Organisasi* : Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET

Susanto, Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi 8*. Bandung

LAMPIRAN

PENELITIAN TERDAHULU

Penulis	Judul	Variabel	Hasil
Rizki Respati Prabowo (2013)	Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi di bank umum kota Surakarta	kinerja sistem informasi akuntansi	adanya pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, dukungan <i>top management</i> memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi
Prabowo <i>et al.</i> (2013)	Pengaruh Faktor - Faktor yang memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akutansi Dibank Umum Kota Surakarta.: Studi Pada Perbankan	kinerja sistem informasi akuntansi	memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yaitu adanya pelatihan dan pendidikan peng-guna sistem informasi akuntansi, kemampuan

			<p>pengguna sistem informasi akuntansi dan dukungan <i>top management</i>, sedangkan adanya keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.</p>
Hary Gustiyan (2014)	Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi	kinerja sistem informasi akuntansi	menge-mukakan bahwa hanya variabel kemampuan teknik personal dan

	akuntansi pada bank perkreditan rakyat (bpr) ditanjung pinang.		program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sementara variabel lainnya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Ni Luh Putu Febri Arsiningsih (2015)	pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem	teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, kinerja	untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern

	<p>pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten buleleng dan bangli</p>	<p>karyawan</p>	<p>terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kabupaten Buleleng dan Bangli.</p>
<p>Kadek Chendi Antasari (2015)</p>	<p>pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual dengan kepuasan kerja</p>	<p>efektivitas sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, kinerja individual, kepuasan kerja.</p>	<p>berpengaruh positif antara analisis informasi pada kinerja individual, kepuasan kerja tidak memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual, dan kepuasan kerja juga tidak memoderasi pengaruh hubungan penggunaan</p>

			teknologi informasi pada kinerja individual.
A. A. Yoga Mahadinata W. P (2016)	pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas terhadap kinerja perusahaan pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kecamatan buleleng	teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, kinerja perusahaan	secara parsial dan simultan penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
Bima Satya Wirawan (2016)	faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individual Pada bank	kinerja individual	Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual,

	<p>perkreditan rakyat di kabupaten badung</p>		<p>Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual.</p>
<p>Moch. Wafiq Darmawan (2016)</p>	<p>analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa pada variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.</p>	<p>kinerja Sistem informasi,</p>	<p>memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jember.</p>

Pande Putu Oka Sugiantara (2017)	analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di dispenda kota denpasar.	kinerja karyawan	bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar.
---	--	------------------	---

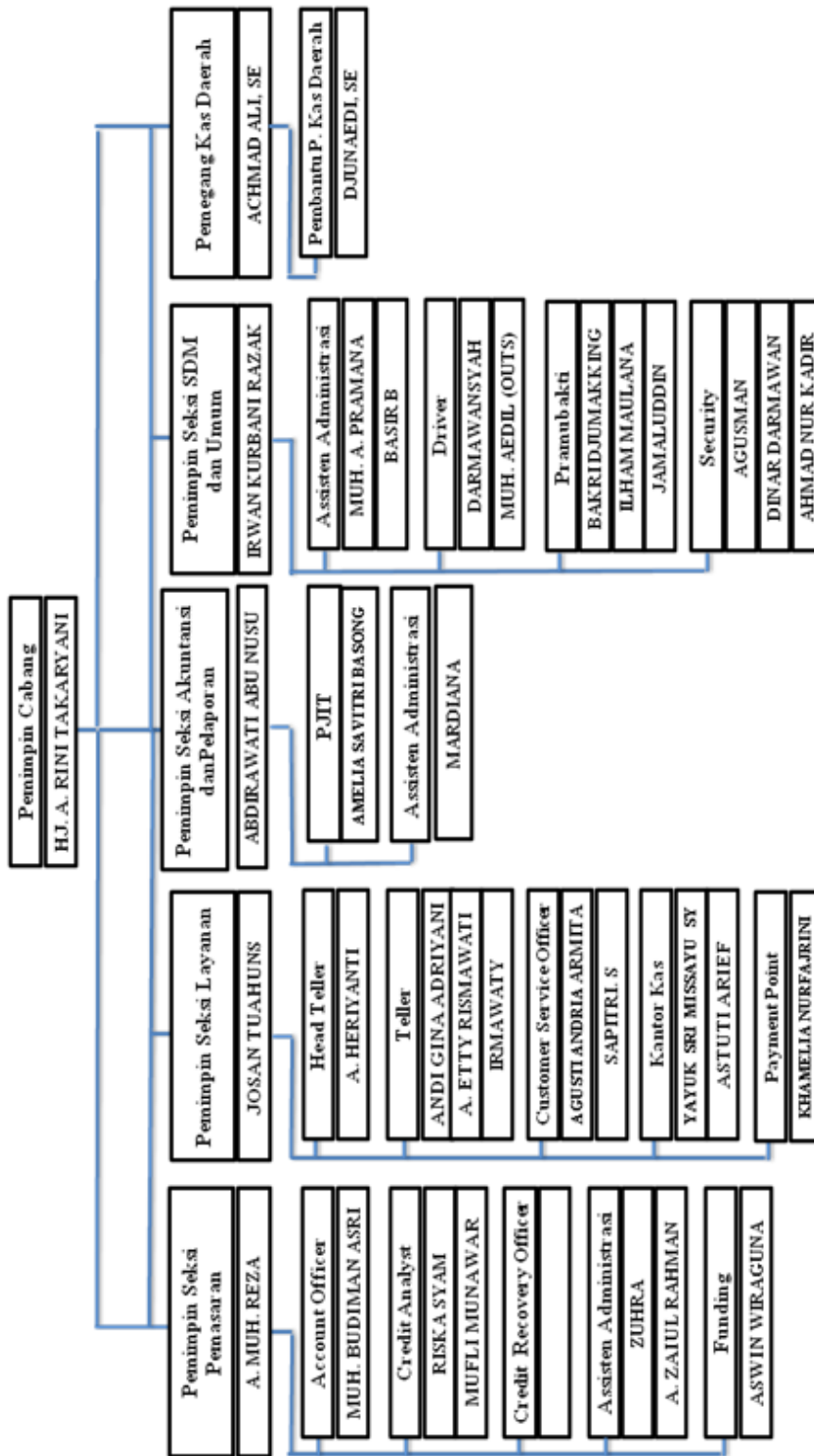
Dokumentasi PT Bank Sulselbar PT Bank Sulselbar Cabang Gowa





Struktur Organisasi

Bank Sulselbar
STRUKTUR ORGANISASI
PT BANK SULSELBAR CABANG GOWA





Nomor : SR/180 /B/GW/V/2018
Lampiran : —
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Sungguminasa, 30 Mei 2018

Kepada Yth,
Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Makassar
di -
Makassar

Menunjuk surat Saudara No 645/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini Kami Sampaikan Pada prinsipnya Kami menyetujui Mahasiswa (i) Saudara untuk melakukan Penelitian Pada PT. Bank Sulselbar Cab. Gowa dengan Nama sebagai Berikut :

- Sartika Dwi Lestari STAMBUK 105730479214

untuk melaksanakan Penelitian di PT. Bank Sulselbar Cab Gowa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian terlebih dahulu melaporkan diri kepada Pemimpin Cabang.
2. Mematuhi peraturan Bank yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan mengambil data yang bersifat Rahasia.
4. Setelah melaksanakan Penelitian, wajib menyerahkan laporan kepada Pemimpin Cabang.
5. Bank tidak akan memberikan surat keterangan atau rekomendasi, jika ketentuan tersebut diatas tidak dipenuhi.

Adapun pembimbing sebagai *contact person* adalah Pemimpin Unit Kerja dimana Mahasiswa (i) ditempatkan dan akan disampaikan pada saat pelaksanaan Penelitian.

Demikian disampaikan untuk diketahui.


PT. BANK SULSELBAR
Cabang Gowa

H. A. Rini Takaryani
Cabang Gowa
Pemimpin

Tembusan :
➤ Arsip

BIOGRAFI PENULIS



Penulis skripsi berjudul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Bank Sulselbar Cabang Gowa” adalah Sartika Dwi Lestari, ia lahir di Batulappa, 25 September 1996. Ia anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Syahrudin dan ibu Hj. Suaeba

Menyelesaikan pendidikan SD Inp 12/79 Batulappa pada tahun 2008, lulus sekolah menengah pertama tahun 2011 di SMP Neg. 1 Patimpeng, lulus dari sekolah menengah atas di SMA Neg. 1 Kahu tahun 2014, dan pada tahun 2014 mengikuti program S1 akuntansi di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa.